

## **ABSTRAK**

Wilfridus Rahmat, 17.75.6232. **MAKNA PERSAUDARAAN DALAM KOMUNITAS SEMINARI TINGGI INTERDIOESAN ST. PETRUS RITAPIRET DALAM TERANG *OPTATAM TOTIUS*** . Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) memperdalam pemahaman tentang bagaimana makna persaudaraan dalam hidup berkomunitas. (2) Penulis ingin mengetahui secara keseluruhan tentang makna hidup persaudaraan di komunitas Ritapiret dan bagaimana peran saudara dalam mencintai sesama di komunitas Ritapiret sebagai lembaga formasi calon imam diosesan.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian tulisan ini adalah studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari masalah-masalah dan literatur-literatur maupun sumber data lainnya yang berkaitan dengan tema tersebut. Literatur-literatur yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan tulisan ini adalah: Dasar Magisterium Gereja, yakni Dokumen konsili Vatikan II, Kitab Suci, dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal online, majalah dan sumber internet yang sesuai atau sangat relevan dengan tema skripsi ini.

Persaudaraan adalah ukhuwah yang biasa diartikan sebagai persaudaraan dan berasal dari akar kata yang pada mulanya berarti memperhatikan. Mencintai persaudaraan merupakan keterikatan hati dan jiwa manusia kepada yang lain dan juga kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hambannya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara sehati seiman. Demikianpun dalam kehidupan bersama di komunitas Ritapiret salah satu tuntutan utama adalah sikap mencintai sesama yang dapat menjadikan yang lain sebagai saudara dan di dalamnya adalah sikap saling membantu atau saling menolong danewartakan kasih terhadap orang lain.

Komunitas Ritapiret sebagai salah satu tempat formasi bagi para calon imam projo atau imam pribumi, realitas yang diajarkan adalah mencintai sesama saudara sebagaimana yang sudah diterangkan dalam Injil tentang Yesus yang mengatakan kasihilah sesamamu manusia seperti engkau mengasihimu sendiri, ungkapan ini akan merujuk pada salah satu aspek yang diterapkan di lembaga calon imam ini. Mencintai berarti memiliki rasa yang sangat berharga untuk orang lain atau dalam kamus besar bahasa Indonesia KBBI, mencintai adalah menaruh

kasih sayang kepada orang lain tanpa memandang bulu, seperti; suku, ras, bahasa, dan budaya. Secara khusus di komunitas Ritapiret sangat menekankan dalam mencintai sesama dalam arti dilarang untuk mencintai hanya sesama daerah atau sukuisme. Dengan demikian arti persaudaraan dalam hidup berkomunitas tentu memiliki makna yang sangat urgen bagi para calon imam karena hidup persaudaraan selalu mendatangkan hal-hal positif bagi masa depan seseorang.

## ABSTRACT

Wilfridus Rahmat, 17.75.6232. **THE MEANING OF FRATERNITY IN THE COMMUNITY OF INTERDIOCESAN MAJOR SEMINARY OF SAINT PETER RITAPIRET FROM THE PERSPECTIVE OF "OPTATAM TOTIUS"**. Mini-Thesis, Department of Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

This study aims (1) to deepen the understanding on the meaning of fraternity in community life and (2) to know the meaning of fraternal life in the community of Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret and its role according to *Optatam Totius*.

The method used in the study is literature review. The author collected and reviewed literature and other data sources pertained to the topic, then analyzes them to gain a deeper understanding of the meaning of fraternity in Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret. The literature used by the author are mainly magisterial documents of the Church, primarily the documents from the Second Vatican Council, Holy Scriptures, but also books, online journals, magazines and internet sources that are highly relevant to the topic.

Fraternity (in Indonesian: persaudaraan) was literally derived from a word which originally meant "to pay attention", "to take care of someone or something". With fraternity it is meant the attachment of the human heart and soul to others as well as the strength of faith and spirituality that God has bestowed upon his faithful and pious servant, which fosters feelings of affection, caring, and mutual trust between them. Likewise, in the Ritapiret community, one of the main aspects of formation is the act of loving others that can enable us to see others as brothers, in helping each other and proclaiming love to those around us, as had been discussed by the Council's fathers in the document of "*Optatam Totius*."

The Ritapiret community as a place of formation for the diocesan seminarians needs and demands a fraternal atmosphere by loving each others as brothers, as has been taught by the Gospel. To love means to have a very deep feeling for others or, as explained in grand Indonesian dictionary (KBBI), to love is to take care of others without discrimination. And Ritapiret community has a great emphasis on the needs of fraternity, that is, to love everyone and see them as brothers, no matter where they come from. Thus the meaning of fraternity in community life certainly has a very deep meaning for the seminarians because it fosters their empathy and so helps them to be a good priest in the future.

**Keyword: fraternity, *Optatam Totius*, Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret**